

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 3 No. 2	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 19 September 2020	Revised: 13 Oktober 2020	Accepted: 28 April 2021

Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik 3R Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Yunita Syahputri Damanik¹, Rian Fedriko Ginting², Esrinawati Simbolon³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: yunitadamanik88@gmail.com

Abstract

The Pollution caused by plastic increasingly worrying if there is no attempt to resolve it. Lack of knowledge in management can cause health problems, Destroying the aesthetic value of the environment, flooding, and increasing disease vectors. Judging from the problems above, education is needed on 3R Plastic waste management, especially for housewives. The purpose of this study to determine the effect of 3R plastic waste management education on knowledge of housewives. The study was conducted in Helvetia Village, Labuhan Deli Deli Serdang. This type of research is Quasi Experimental, the Sample was 70 respondents with simple random sampling. The Research tool used questionnaires and education using posters. The Analyzed used univariate and bivariate analysis with statistical test Wilcoxon. Statistical results showed the value of $p = 0.00 < 0.05$. That shows less than 0.05 then H_a is accepted. There was a significant effect between the 3R plastic waste management education on housewife's knowledge in Helvetia Village, Labuhan Deli, Deli Serdang in 2020. To the local government in Helvetia Village and their staff to promote education on independent plastic waste management to reduce the amount of plastic waste being disposed of making an application program for the use of plastic waste to become items of economic value.

Keywords: Knowledge, Education, Plastic, Waste

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Alamsyah dan Muliawati, 2013).

Negara Penyumbang Sampah plastik terbesar Tiongkok 262,9 juta ton/tahun, Indonesia 187,2 juta ton/tahun, Filipina 83,4 juta/tahun, Vietnam 55.9 juta/tahun, Srilanka

14.6 juta ton /tahun (Jenna jambeck 2015, University of Georgia).

Produksi sampah publik menunjukkan contoh yang luas dengan perputaran moneter peristiwa dan peningkatan populasi. Salah satu jenis sampah yang menjadi perhatian adalah sampah plastik. Tanggung jawab sampah plastik untuk menghasilkan sampah publik mencapai 15% dengan peningkatan tipikal 14,7% secara

konsisten dan menempatkan sampah plastik sebagai pelindung terbesar kedua setelah sampah biasa (Kholidah et al., 2018; Dokhikhah et al., 2015; Trihadiningrum dkk., 2006). Studi di berbagai zona metropolitan di Indonesia menunjukkan bahwa tanggung jawab sampah plastik untuk membangun pemborosan personel non militer di Indonesia bergerak, termasuk Jakarta (14%), Surabaya (10,8%), Palangkaraya (15%) (Dokhikhah et al., 2015 ; Aprilia et al. Al., 2015; Aprilia et al., 2015; Aprilia et al., 2015; Aprilia et al., 2015; Aprilia et al., 2015) al., 2012; Permana et al., 2010). Tingkat kewajiban sampah plastik di Indonesia tidak jauh berbeda dengan Malaysia (14%) dan Thailand (16%) namun lebih rendah dari Singapura (27,3%) (AOP, 2007). Bagaimanapun, penciptaan sampah plastik di Indonesia sangatlah luar biasa mengingat secara total produksi sampah di Indonesia mencapai 189 kilo ton / hari, jauh lebih tinggi daripada negara-negara lain di Asia Tenggara (Kholidah). dkk, 2018). Hal ini dikarenakan jumlah penduduk di Indonesia lebih banyak daripada jumlah penduduk di berbagai negara di Asia Tenggara. Pemborosan kepala merupakan salah satu strategi yang berlaku dalam memutus mata rantai penularan penyakit, dan selanjutnya meningkatkan kekuatan keluarga dan organisasi (Munawarah, 2011).

Pengaruh pengelolaan sampah yang menyebabkan pencemaran udara, udara dan tanah (Purwendro, 2010). Seperti yang diindikasikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2014 tentang sterilisasi lengkap, pedoman berbasis wilayah setempat (STBM), pemborosan papan dikenang karena 5 andalan STBM, khususnya menghentikan buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai pembersih. , pemborosan eksekutif merupakan salah satu kolom yang memiliki tugas penting dalam menjaga batas penyampaian iklim dan menjauhi media untuk perbaikan vektor dan makhluk pengganggu yang dapat mengkomunikasikan penyakit.

Alasan menyia-nyiakan para eksekutif adalah untuk melindungi kapasitas alam dan kesejahteraan umum, untuk menjadikan pemborosan sebagai aset. Salah satu ahli dalam menyia-nyiakan dewan adalah memutuskan pengaturan dan sistem pemerintah dalam pengelolaan sampah yang kuat seperti yang ditunjukkan oleh strategi pemerintah terdekat. (Perda kota medan nomor 6 tahun 2015)

Kembangan kota yang begitu cepat, membawa dampak yang serius terhadap masalah lingkungan. Ketidakperdulian terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang tidak memberikan kenyamanan untuk hidup, sehingga

akan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat. Degradasi tersebut lebih terpicu oleh pola perilaku masyarakat yang tidak ramah lingkungan, seperti membuang sampah di badan air atau pun got, sehingga sampah akan menumpuk di saluran air yang ada dan menimbulkan berbagai masalah turunan lainnya. Kondisi ini sering terjadi di wilayah padat penduduk di perkotaan. Perkembangan penduduk di kota (Pemerintah kota medan,2013)

Eksplorasi terkait yang menjunjung tinggi penelitian ini adalah investigasi bivariat yang menunjukkan hubungan yang sangat besar antara derajat informasi ibu rumah tangga dengan perilaku pengawasan sampah plastik. Ada hubungan yang sangat kritis antara derajat informasi ibu rumah tangga dengan perilaku pengawasan sampah plastik di Dusun Kedesen, Desa Kraden, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang Tahun 2012, Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan Desa Notroprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Mengingat informasi di atas, spesialis tersebut tertarik untuk memimpin eksplorasi bertajuk "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Sampah Plastik 3r terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020"

Eksplorasi terkait yang menjunjung tinggi penelitian ini adalah investigasi bivariat yang menunjukkan hubungan yang sangat besar antara derajat informasi ibu rumah tangga dengan perilaku pengawasan sampah plastik. Ada hubungan yang sangat kritis antara derajat informasi ibu rumah tangga dengan perilaku pengawasan sampah plastik di Dusun Kedesen, Desa Kraden, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang Tahun 2012, Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan Desa Notroprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

Mengingat informasi di atas, spesialis tersebut tertarik untuk memimpin eksplorasi bertajuk "Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Sampah Plastik 3r terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020"

2. PELAKSANAAN

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deliserdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 - April 2020. Peta Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deliserdang



Gambar 1 . Peta Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deliserdang. (Kantor Desa Helvetia)

3. METODE

The technique utilized is a quantitative strategy which is utilized to dissect the impact of guiding on squander the executives on housewives' information in overseeing waste. This exploration is a semi test research (semi test) with a one gathering pre and post test plan

The example is important for the populace that needs to be examined, seen as a gauge of the populace, however not simply the populace. The example is viewed as illustrative of the populace whose outcomes are illustrative of the in general noticed side effects. The size and variety of the example decides if the example is taken. The testing strategy in this investigation utilizes certain strategies (Waris, 2008).

Testing Techniques After leading beginning perceptions/reviews at the

examination area with due respect to the above conditions, the exploration inspecting was resolved utilizing the arbitrary testing strategy, in particular irregular testing (Soekidjo, 2005: 88).

Dengan rumus untuk mendapatkan besar sampel sebagai berikut :

(Lemeshow,1994)

$$n = \frac{z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Proporsi populasi (0,5)

d = Jarak atau presisi (d=10%)

Dari rumus tersebut didapat bahwa :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)255}{0,1^2(255-1) + 1,96^2 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{1,9208.0,5.255}{0,01.254 + 1,9208.0,5}$$

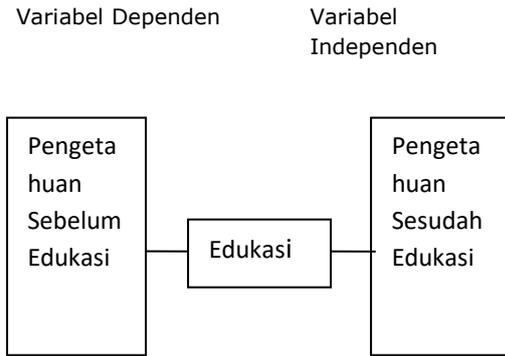
$$n = \frac{0,9604.255}{2,54 + 0,9604}$$

$$n = \frac{244,902}{3,5004}$$

$$n = 69,964 = 70$$

Jumlah Sampel sebanyak 70 Orang dari 255 Populasi .

Kerangka Konsep dalam Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari persepsi di lapangan, disadari bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Helvetia belum melakukan penatausahaan sampah plastik 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle, misalnya mengatur antara sampah alam dan non alam, hal ini paling banyak terjadi). Ibu rumah tangga sebenarnya tidak memiliki informasi tentang pengelolaan sampah plastik yang baik, tidak berbahaya bagi ekosistem dan meningkatkan sampah yang sebenarnya. Untuk menentukan tingkat informasi tentang ibu rumah tangga, eksplorasi ini diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang diidentifikasi dengan informasi ibu rumah tangga tentang plastic.

Adapun hasil pengumpulan dan pengolahan data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Analisis Univariat

Analisis univariat mendeskripsikan distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden, Pengetahuan (sebelum edukasi), Pengetahuan (sesudah edukasi).

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Plastik 3R (Sebelum & Sesudah Edukasi)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persentase Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi

Pengetahuan	f	(%)
Baik	28	40,0
Kurang Baik	42	60,0
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi adalah Baik yaitu 28 orang (40,0%) dan yang Kurang baik 42 orang (60,0%).

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Plastik 3R (Sesudah) Edukasi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persentase Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi

Pengetahuan	f	(%)
Baik	57	81,4
Kurang Baik	13	18,6
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah edukasi adalah Baik yaitu 57 orang (81,4%) dan yang Kurang baik 13 orang (18,6%).

Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Penelitian ini diarahkan untuk melihat dua faktor yang berhubungan dengan keterkaitan, khususnya antara variabel otonom dan variabel terikat. Berdasarkan informasi tersebut maka pengujian terukur menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai nilai $p < 0.05$ yang diharapkan dapat melihat pengaruh pengarahannya pengelolaan sampah plastik 3R terhadap informasi ibu rumah tangga dalam menyaniakan para pengurus di Desa Helvetia, Kabupaten Deli Serdang.

Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik 3R Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Plastik Di Desa Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi dan Sebelum Edukasi

Pengetahuan	SEBELUM		SESUDAH		P Value
	N	%	N	%	
Baik	28	40,0	57	81,4	0,000
Kurang Baik	42	60,0	13	18,6	

Total	70	100	70	100	
--------------	----	-----	----	-----	--

Berdasarkan analisis tabel 3 dibawah dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi adalah Baik yaitu 28 orang (40,0%) dan yang Kurang baik 42 orang (60,0%), tingkat Pengetahuan Ibu rumah tangga tingkat pengetahuan responden sesudah edukasi adalah Baik yaitu 57 orang (81,4%) dan yang Kurang baik 13 orang (18,6%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Plastik 3R (Sebelum Edukasi)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi adalah Baik yaitu 28 orang (40,0%) dan yang Kurang baik 42 orang (60,0%).

Hasil ini diakibatkan karena faktor pengetahuan masyarakat di pemukiman sekitar tempat areal PTPN II tepatnya di dusun I kurang memahami pengelolaan sampah plastik 3R. Dimana masyarakat juga tidak mengetahui tentang pentingnya kesehatan lingkungan di area rumah. Dimana masyarakat membuang sampah plastik sembarangan ke selokan dan mengalir ke sungai deli sehingga sungai tersebut tercemar.

Menurut Reksosoebroto (2009) dalam Efrianof (2013) pemborosan papan sangat penting untuk mencapai kualitas alami yang bersih dan sehat, dengan cara ini

pemborosan harus diawasi dengan tepat agar hal-hal negatif bagi kehidupan tidak terjadi. Dalam ilmu kesejahteraan alam, pengelolaan sampah dipandang bagus jika sampah tidak menjadi tempat yang menguntungkan bagi kuman penyakit dan sampah tidak menjadi perantara penyebaran penyakit. Prasyarat berbeda yang harus dipenuhi dalam pemborosan eksekutif adalah tidak mencemari udara, air dan tanah, tidak menimbulkan bau (sudut yang enak), tidak menyebabkan kebakaran, dll.

2. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Plastik 3R (Sesudah Edukasi)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah edukasi adalah Baik yaitu 57 orang (81,4%) dan yang Kurang baik 13 orang (18,6%).

Hasil Penelitian yang sama penelitian ini adalah analisis bivariat menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah plastik . Adanya hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah plastik di Dusun Kedesen, Desa Kraden, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang tahun 2012

3. Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik 3R Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam

Mengelola Sampah Plastik Di Desa Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Berdasarkan analisis tabel 3 dibawah dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi adalah Baik yaitu 28 orang (40,0%) dan yang Kurang baik 42 orang (60,0%), tingkat Pengetahuan Ibu rumah tangga tingkat pengetahuan responden sesudah edukasi adalah Baik yaitu 57 orang (81,4%) dan yang Kurang baik 13 orang (18,6%).

Menyia-nyiakan para eksekutif adalah bidang yang mengelola rencana permainan untuk mengumpulkan, kapasitas (sementara), bermacam-macam, pemindahan dan transportasi, persiapan dan pemindahan. Gunakan papan dengan cara yang sesuai dengan standar terbaik dari kesejahteraan umum, ekonomi, desain, keamanan alam (pelestarian), kesempurnaan dan perenungan ekologis lainnya seperti mempertimbangkan mentalitas individu. Menghambur-hamburkan eksekutif adalah tindakan yang efisien, ekstensif dan dapat dipelihara yang menggabungkan pengurangan dan pemeliharaan yang sia-sia (seperti yang ditunjukkan oleh Iwayan Suwarna, 2018 dalam Hayat, dkk, 2018).

Hasil penelitian yang sama Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan Kelurahan Notropujan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik 3R terhadap Pengetahuan Ibu Rumah tangga di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deliserdang 2020, dengan jumlah 70 Ibu Rumah Tangga. Dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan pengetahuan ibu rumah tangga yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi pengelolaan sampah plastik 3R di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deliserdang 2020.
2. Adanya pengaruh edukasi pengelolaan sampah plastik 3R terhadap pengetahuan ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Dedi Dan Ratna Mulia Wati. 2013, *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Nuamedika. Yogyakarta

Anonim, 2008. Pengolahan Sampah : Mengapa Kita Harus Mengolah Sampah. Urban Poor Linkage Indonesia.or.id [15 Pebruari 2009]

Anonim, 2012. *Kementrian Negara Lingkungan Hidup*. Panduan Adiwiyata

Asian Productivity Organization (AOP). (2007). *Solid Waste Management: Issues and Challenges in Asia*.

Badan Pusat Statistik. *Pemerintahan Kota Medan*. 2013

Chandra, Budiman. 2009. Ilmu Kedokteran Pencegahan & Komunitas. Jakarta: EGC.

Dhokhikah, Y., Thihadiningrum, Y., Sunaryo, S. (2015). Community Participation in Housedhold solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources*

Reksosoebroto, Efrionof., 2013. *Pengelolaan Sampah*. Rinneka Cipta. Jakarta. Universitas Sumatera Utara

Syabani, Tiara Syahara. 2018. Cara Pintar Memilah dan Mengolah Sampah Berdasarkan Jenisnya. <https://www.99.co/blog/indonesia/mengolah-sampah/>. Diakses tanggal 02 Juli 2018.